

Analisis Posisi Gigi Anterior Menggunakan Model Studi dan Sefalometri pada Pasien dengan Maloklusi Angle Kelas I di RSGM Unimus

Aziza Ayu Lestari¹, Wuriastuti Kusumandari², Ageng Wicaksono²,

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Hp. 089643865532, Email :

aziza.ayu1996@gmail.com

²Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang : Maloklusi merupakan kelainan dari oklusi normal akibat malrelasi antara pertumbuhan, ukuran dan posisi gigi. Maloklusi dapat mengganggu penampilan wajah dan tipe yang banyak ditemui yaitu maloklusi Angle kelas I. Analisis posisi gigi anterior menjadi penting guna mendukung keberhasilan dalam perawatan maloklusi. Analisis dapat dilakukan dengan model studi ataupun sefalometri. Tujuan penelitian ini mengetahui perbedaan posisi gigi anterior antara model studi dan sefalometri. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian data radiografi sefalogram di RSGM Unimus periode 2017-2019 dari pasien yang belum pernah menjalani perawatan ortodonti dan tidak memiliki kelainan tumor/lesi patofisiologis atau pasien dengan gigi anterior desidui/gigi anterior permanen yang belum erupsi. Posisi gigi anterior menurut model studi dibedakan sebagai kurang dari normal (<2mm), normal (2-4 mm) dan lebih dari normal (>4mm), sedangkan menurut sefalometri dibedakan sebagai proklinasi, normal dan retroklinasi menurut sudut interinsisal normal 131⁰. **Hasil:** Analisis model studi sebagian besar (80%) menunjukkan posisi normal, dari jumlah tersebut 72,5% dinilai proklinasi oleh model sefalometri. Uji fisher exact diperoleh nilai p=0,040 (p<0,05). **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan penilaian posisi gigi anterior menggunakan model studi dan sefalometri.

Kata kunci : Analisis Gigi Posterior, Model Studi dan Sefalometri.

Anterior Dental Position Analysis with Studi and Cephalometry Model on Malocclusion Angle Class I at RSGM Unimus

Aziza Ayu Lestari¹, Wuriastuti Kusumandari², Ageng Wicaksono²,

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Hp. 089643865532, Email : aziza.ayu1996@gmail.com

²Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Introduction: Malocclusion is a disorder of normal occlusion due to malrelation between growth, size and position of teeth. Malocclusion can interfere facial appearance and the most common type is class I Angel malocclusion. Analysis of the anterior teeth position is important to support the success in treating malocclusion. Analysis of that position is important to support the success of treatment. Analysis can be done using a study or cephalometry model. The objective of this study was to determine the difference position of the anterior teeth between the model and cephalometry study. **Methods:** A descriptive study with cross sectional design. The sample's study are cefalogram radiographic data at RSGM Unimus 2017-2019 period originated from patients who had never undergone orthodontic treatment, without any tumor abnormalities/pathophysiological lesions or patients with deciduous anterior teeth / permanent anterior teeth that had not yet erupted. The anterior teeth position according to the study model was differentiated as less than normal (<2mm), normal (2-4 mm) and more than normal (> 4mm), whereas according to cephalometry it was distinguished as proclination, normal and retroclination based on the normal interinsisal angle 131⁰. **Results:** Most of the study model analysis (80%) showed a normal position, from that number 72.5% were assessed as proclination by the cephalometric model. Fisher exact test obtained p value = 0.040 (p <0.05). **Conclusion:** There are differences in the assessment of the anterior teeth position using model and cephalometry study.

Keyword: Posterior Dental Analysis , Study Model and Cephalometry.